

TESIS

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), UKURAN PERUSAHAAN, *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *COST OF DEBT* DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI 2014 – 2019



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGGARA WIRA UTAMA

NIM : 127239105

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2024

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ANGGARA WIRA UTAMA
NO. MAHASISWA : 127239105
PROGRAM/JURUSAN : S2/MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR)
UKURAN PERUSAHAAN, TAX AVOIDANCE,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA
BEI 2014-2019

Jakarta, Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim S.E., M.M., Ak., CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Anggara Wira Utama

N I M : 127239105

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), UKURAN PERUSAHAAN, TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI 2014 – 2019

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 6 Juli 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Herman Ruslim
Julisar



Jakarta, 6 Juli 2024

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat serta anugerah yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa tesis dengan judul " PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) UKURAN PERUSAHAAN, TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP COST OF DEBT DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI 2014-2019" dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelas Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomidan Bisnis Universita Tarumangara.

Perjalanan ini penuh pembelajaran, dan tentu saja, tak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Akt., CA, dan Dr. Herlin Tundjung yang telah memberikan arahan akademis dan menginspirasi serta memberikan motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
4. Teman-teman mahasiswa Maksi Untar, khususnya Dewandaru, telah memberikan dukungan yang luar biasa selama perkuliahan.
5. Para Dosen dan Pengajar, yang telah dengan ikhlas berbagi pengetahuan dan wawasan, menjadi penuntun berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Istri, anak-anak, orang tua penulis atas doa dan dukungan moral yang tak henti- hentinya adalah sumber kekuatan penulis dalam setiap langkahnya. Terimakasih kepada keluarga yang selalu memberikan cinta dan semangat dalam mewujudkan cita-cita akademis ini.
7. Rekan-rekan kerja semangat dan dukungan yang diberikan menjadi energi positif yang mendorong penulis untuk terus berkarya.
8. Semua pihak yang turut serta, meski tidak disebutkan satu per satu, tetapi telah berkontribusi besar dalam kesuksesan penyusunan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan berkat yang berlimpah. Penulis sadar akan keterbatasan dan masih adanya kekurangan dalam tesis ini, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, harapan penulis agar tesis ini dapat memberikan manfaat positif bagi penulis, pembaca umumnya, dan turut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi dan Keuangan.

Jakarta, Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several loops and a vertical stroke.

Anggara Wira Utama

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), UKURAN PERUSAHAAN, *TAX AVOIDANCE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP *COST OF DEBT* DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI 2014-2019

Anggara Wira Utama

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *debt to asset ratio* (DAR), ukuran perusahaan (UP), *tax avoidance* (TA), profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) serta mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang *listed* atau telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data *time series* yang diambil dari ringkasan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan tahun 2014 – 2019. Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari 19 perusahaan pembiayaan dimana peneliti menggunakan *Purposive Sampling* sebagai acuan teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Maka diperoleh 14 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Hasil penelitian menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Cost of Debt*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Cost of Debt*. *Tax Avoidance* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *Cost of Debt*. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Cost of Debt*. Likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Cost of Debt*. *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Cost of Debt*. Inflasi sebagai Variabel Moderating hubungan DAR, UP, TA, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Cost of Debt*.

Kata kunci: variabel *debt to asset ratio*, ukuran perusahaan, inflasi,

**THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR), COMPANY SIZE,
TAX AVOIDANCE, PROFITABILITY, LIQUIDITY AND LEVERAGE
ON THE COST OF DEBT WITH INFLATION AS A MODERATING
VARIABLE IN FINANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2014 – 2019**

Anggara Wira Utama

Abstract

This study aims to measure and determine the direction of the magnitude of the direct influence of the debt to asset ratio (DAR) variable, company size (UP), tax avoidance (TA), profitability (ROE), liquidity (CR) and leverage (DER) and measure and determine the direction of the magnitude of the direct influence of the Debt to Asset Ratio (DAR) variable on Cost of Debt in finance companies listed on the IDX for the period 2014 - 2019. The research object used in this study is a financing company that is listed or has been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2019. In this study, researchers used secondary data, namely time series data taken from the summary of the financial performance of financing companies in 2014 - 2019. Research data obtained from the Indonesia Stock Exchange from 19 financing companies where researchers used Purposive Sampling as a reference for sampling techniques with certain criteria. So 14 company samples were obtained that met the criteria. The results stated that DAR has a significant negative effect on Cost of Debt. Company size has a significant negative effect on Cost of Debt. Tax Avoidance has an insignificant positive effect on Cost of Debt. Profitability has a significant positive effect on Cost of Debt. Liquidity has a significant negative effect on Cost of Debt. Leverage has a significant negative effect on Cost of Debt. Inflation as a Moderating Variable on the relationship between DAR, UP, TA, Profitability, Liquidity and Leverage on Cost of Debt.

Keywords: variable debt to asset ratio, company size, inflation.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN JUDUL TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Sistem Keuangan	9
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	10
3. Lembaga Pembiayaan	11
4. Trade Off Theory	12
5. Pecking Order Theory	13
6. Laporan Keuangan	14
a. Neraca	15
b. Laporan Laba Rugi Laba (<i>Income Statement</i>)	17
7. Jenis-jenis Rasio Keuangan	17
a. Rasio Likuiditas	17
b. Rasio Solvabilitas	18
1) <i>Debt of Asset Ratio (DAR)</i>	18
2) <i>Debt Equity Ratio (DER)</i>	18

3)	<i>Time Interest Earned (TIE)</i>	18
c.	Rasio Profitabilitas/Rentabilitas.....	19
d.	Rasio Aktvitas.....	21
e.	Rasio Nilai Pasar	22
f.	Economic Value Added.....	24
g.	Inflasi	24
B.	Penelitian Terdahulu.....	25
C.	Pengaruh Antar Variabel.....	27
1.	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Cost of Debt</i> ..	27
2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Cost of Debt</i>	28
3.	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap <i>Cost of Debt</i>	29
4.	Profitabilitas ROE berpengaruh Negatif secara signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i>	30
5.	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap <i>Cost of Debt</i>	31
6.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cost of Debt</i>	32
7.	Inflasi sebagai Variabel Moderating hubungan DAR, UP,TA, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Cost of Debt	33
D.	Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Desain Penelitian	35
B.	Sampel	35
C.	Variabel Penelitian	36
1.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	37
2.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	37
D.	Definisi Oprasional Variabel	37

1.	<i>Cost of Debt</i> (COD)	37
2.	Debt to Asset Ratio (DAR)	38
3.	Ukuran Perusahaan (UP)	38
4.	Tax Avoidance (TA)	38
5.	Profitabilitas (ROE)	38
6.	Likuiditas (CR)	38
7.	Leverage (DER)	39
E.	Jenis dan Sumber Data	39
F.	Teknik Analisis Data	40
1.	Pemilihan Model Analisis Data Panel	41
a.	Estimasi Common Effect	41
b.	Estimasi Data Panel Dengan Menggunakan Model Fixed Effect	41
c.	Estimasi Data Panel Dengan Menggunakan Model Random Effect (Chow Test, LM Test, Hausman Test).....	41
2.	Pengujian Hasil Persamaan Regresi	42
a.	Uji Partial (Uji t)	42
b.	Uji Simultan (Uji F)	42
c.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.	Uji Asumsi Klasik	43
a.	Uji Normalitas	43
b.	Uji Multikolinearitas	44
c.	Uji Heteroskedastisitas	44
d.	Uji Autokorelasi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B.	Metode Pengambilan Sampel	46
C.	Teknik Analisis Data	46
D.	Uji Model Data	47
1.	Chow Test	47
2.	Hausman Test	47
3.	LMTest	48
4.	Uji Asumsi Klasik	48

a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	49
c. Uji Heteroskedastisitas	49
E. Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis	50
F. MRA (Moderated Regression Analysis)	53
G. Pembahasan	59
1. Pengaruh DAR terhadap Cost of Debt.....	59
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Cost of Debt	60
3. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt	60
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Cost of Debt	60
5. Pengaruh Likuiditas terhadap Cost of Debt Statistik.....	60
6. Pengaruh Leverage terhadap Cost of Debt	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Sampel Emiten Pembiayaan di BEI.....	36
Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 3 Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	47
Tabel 4 Uji Hausman (Hausman Test).....	48
Tabel 5 Uji LM	48
Tabel 6 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 8 Hasil Regresi Data Panel dengan Pendekatan FEM	51
Tabel 9 Hasil Regresi Data Panel DAR terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan.....	54
Tabel 10 Hasil Regresi Data Panel ukuran perusahaan terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan)	55
Tabel 11 Hasil Regresi Data Panel Tax Avoidance terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan).....	56
Tabel 12 Hasil Regresi Data Panel Profitabilitas terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan).....	57
Tabel 13 Hasil Regresi Data Panel Likuiditas terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan).....	58
Tabel 14 Hasil Regresi Data Panel Leverage terhadap COD dengan Pendekatan FEM setelah Variabel <i>Moderating</i> Inflasi Digunakan).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Uji Normalitas	49
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	66
Lampiran B Hasil Pemeriksaan Turnitin	67
Lampiran C Daftar Riwayat Hidup.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Cost of debt atau biaya utang merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Menurut Marcelliana (2014), tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan inilah yang akan menjadi biaya utang bagi perusahaan. Jadi, kreditur akan menerima imbalan berupa bunga yang dibayarkan oleh perusahaan selaku debitur dan beban bunga ini akan dicatat sebagai biaya utang. Oleh karena itu, ketika suatu organisasi laba atau perusahaan gagal dalam mengelola biaya utang maka risiko organisasi laba atau perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau pailit semakin besar. Hal ini harus dicegah atau dihindari sedini mungkin.

Menurut Brigham dan Houston (2013), perusahaan harus memperhatikan rasio solvabilitas yaitu sebagai indikator kemampuan perusahaan didalam membayar kewajibannya (utang) ketika perusahaan bangkrut atau dilikuidasi. Adapun *Debt to Asset Ratio (DER)* dapat dipakai sebagai alat mengukur tingkat pengembalian aktiva secara keseluruhan yang perusahaan miliki. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* dipakai sebagai alat ukur tingkat pengembalian terhadap total modal sendiri. Ketika *DER* tinggi maka solvabilitas rendah begitu sebaliknya. Oleh karena itu, sebaiknya *DER* jangan terlalu tinggi.

Tingkat keuntungan (*profitability ratio*) menjadi salah satu alat ukur keberhasilan operasional perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tata kelola aktiva, utang dan likuiditas. Ada beberapa rasio profabilitas, diantaranya keuntungan bersih dari penjualan, *Return on Asset*, *Basic Earning Power*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*, Brigham dan Houston (2013). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas hanya akan berfokus pada *Return on Equity*.

Return on Equity digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas ekuitas biasa. Nilai *Return on Equity* sebaiknya bernilai tinggi yang berarti biaya utang perusahaan akan semakin rendah.

Perbandingan kas & aktiva lancar dengan utang lancar disebut rasio likuiditas. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan didalam melaksanakan kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas ada dua yaitu *current ratio* & *quick ratio*. Dalam penelitian ini rasio likuiditas hanya akan berfokus pada *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan seberapa besar tagihan jangka pendek dari kreditur yang dapat dipenuhi dengan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Nilai *Current Ratio* sebaiknya bernilai tinggi yang berarti biaya utang perusahaan akan semakin rendah.

Secara umum perusahaan yang dikelola secara efektif terkait dengan optimalitas laba yang diperoleh. Caranya adalah perusahaan berusaha maksimal menaikkan pendapatannya serta menekan beban secara minimum. Perusahaan harus dapat mengelola beban pajak sebagai salah. Beban ini oleh perusahaan diusahakan seminim mungkin dengan cara yang legal yaitu berupa *tax planning* walaupun disaat yang bersamaan perusahaan mendapatkan laba yang besar. Tax planning harus dilakukan oleh manajemen dalam upaya meminimalkan pajak terutang. Adapun cara yang biasa dilakukannya adalah dengan menerapkan satu strategi yang tepat yang dalam hal ini adalah strategi tax planning atau melakukan upaya menghindari pajak namun masih bersifat legal disebut juga sebagai *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dijelaskan bahwa *tax avoidance* tidak dilarang secara hukum, tetapi bila suatu perusahaan melakukan hal ini akibatnya adalah perusahaan tersebut dinilai kurang baik atau oleh kantor pajak dan berkonotasi negatif dan serta perilaku perusahaan tersebut menunjukkan ketidakpatuhan. Ada dua cara untuk menghindari pajak yang legal yaitu melihat peluang hukum perpajakan dan mengelola

biaya utang. Berdasarkan peraturan pemerintah, perbandingan maksimal yang diperbolehkan antara utang dan modal adalah utang empat kali lipat dari modal.

Dari sudut pandang *trade off theory*, perusahaan yang memiliki keinginan *tax avoidance* yang tinggi maka akan melakukan cara tertentu agar biaya utang turun. Sebaliknya, hasil penelitian dari Santosa dan Kurniawan (2016) menyimpulkan perusahaan justru khawatir akan risiko dari tindakan *tax avoidance* dan perusahaan akan memilih cara agar biaya utang lebih tinggi yaitu meningkatkan beban bunga.

Perusahaan besar akan memiliki peluang pendanaan dari pihak ketiga yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Hal ini bisa dilihat dari besarnya omset penjualan dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Selanjutnya, ditinjau dari *trade off theory*, peluang perusahaan yang lebih besar mengalami kebangkrutan juga meningkat seiring meningkatnya utang kepada pihak ketiga yang digunakan untuk menopang pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan ulasan di atas, maka dalam penelitian ini, akan dilihat bagaimana pengaruh *debt to asset ratio* (DAR), ukuran perusahaan, *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *cost of debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian diambil dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah emiten pembiayaan yang sudah *listing* sebanyak 16 (enam belas) emiten.

B. Identifikasi Masalah

Perusahaan pada dasarnya harus mampu melakukan Tax Planning dalam upaya meminimalisir hutang. Salah satu motivasi manajemen saat menjalankan praktik ini adalah dengan melakukan Tax Avoidance.

Beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan terkait beberapa variabel dalam perspektif manajemen hutang yang menjadi berbagai faktor yang berpotensi

memengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Beberapa faktornya yakni terdiri dari perubahan kewajiban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan tarif pajak. *Good Corporate Governance* seringkali digunakan untuk variabel moderasi dalam menunjukkan sifat ataupun arah hubungan antara variabel independen yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba. Sesuai berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan terdahulu, ada ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu terkait dengan variabel yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. *tax avoidance* tidak dilarang secara hukum, tetapi bila suatu perusahaan melakukan hal ini akibatnya adalah perusahaan tersebut dinilai kurang baik atau oleh kantor pajak dan berkonotasi negatif dan serta perilaku perusahaan tersebut menunjukkan ketidakpatuhan. Ada dua cara untuk menghindari pajak yang legal yaitu melihat peluang hukum perpajakan dan mengelola biaya utang. Berdasarkan peraturan pemerintah, perbandingan maksimal yang diperbolehkan antara utang dan modal adalah utang empat kali lipat dari modal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat topik pembahasan terkait dengan manajemen utang dan perspektif sangat luas, maka diperlukan pembuatan sebuah batasan masalah yang akan diteliti. Ada pun ruang lingkup penelitian yang akan diuraikan pada penelitian ini yaitu variabel yang mempengaruhi *cost of debt* perusahaan dibatasi atas faktor-faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental perusahaan meliputi variabel DAR, ukuran perusahaan, *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Periode penelitian adalah tahun 2014 – tahun 2019.

Periode dilakukannya pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2019. Seluruh data terkait dengan penelitian akan ditabulasi dengan menggunakan Microsoft Excel dan akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan software SPSS dan *E-Views*.

D. Perumusan Masalah

Sesuai pada latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini dapat disajikan, meliputi:

1. Apakah *debt to asset ratio* (DAR), ukuran perusahaan, *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
3. Apakah ukuran perusahaan (UP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
4. Apakah *Tax Avoidance* (TA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
5. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
6. Apakah likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
7. Apakah inflasi memoderasi profitabilitas mempengaruhi *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?
8. Apakah inflasi moderasi total asset mempengaruhi *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai uraian pada pertanyaan penelitian ini, maka tujuan pada penelitian ini yaitu guna mendapatkan bukti empiris sebagai berikut:

1. Mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *debt to asset ratio* (DAR), ukuran perusahaan (UP), *tax avoidance* (TA), profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
2. Mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
3. Mengukur serta menentukan arah besarnya dampak langsung variabel besar atau kecilnya perusahaan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
4. Mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *Tax Avoidance* terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
5. Mengukur dan menentukan besarnya pengaruh langsung variabel profitabilitas terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
6. Mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel likuiditas terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.
7. Mengukur dan menentukan arah besarnya pengaruh langsung variabel *leverage* terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.

8. Mengukur dan menentukan arah dan besarnya pengaruh Inflasi sebagai variabel *moderating* DAR, UP, TA, ROE, CR dan DER terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh DAR, ukuran perusahaan, *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *cost of debt* pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan berfungsi sebagai cerminan dalam upaya melihat faktor-faktor pengaruh *cost of debt* serta menjadi pedoman dalam upaya memperbaiki fundamental perusahaan yang kemudian akan memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* nya.

b. Bagi Investor

Investor dan calon investor memperoleh informasi bila ingin berinvestasi pada saham serta membuat pertimbangan terkait faktor yang mempengaruhi *cost of debt* perusahaan sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Akademisi

Akademisi dan para peneliti bisa menambah pengetahuan tentang faktor pengaruh *cost of debt* perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan terkait isi atas setiap bab digariskan pada sistematika pembahasan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terbagi atas 5 (lima) bagian yakni latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan pada bab ini yaitu menguraikan kerangka teoritis serta perumusan hipotesis. Sistematika penulisannya terbagi atas 8 (delapan), yaitu *grand theory*, definisi sistem keuangan, lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaan, trade off theory, pecking order theory, laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan dan inflasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan secara rinci metodologi penelitian yang digunakan. Ini meliputi desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran, dan strategi pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil pengujian data yang sudah dihimpun, analisis statistik deskriptif, hasil uji regresi, serta penjelasan hasil hipotesis yang sudah diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berfungsi sebagai penutup tesis, menyajikan temuan-temuan dari analisis pembahasan beberapa bab terdahulu dan mencakup keterbatasan yang muncul selama penelitian. Selain itu, bab ini memberikan rekomendasi yang dapat berguna bagi penelitian masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Braga, R. N. 2017. *Effects of adoption on tax avoidance*. *Revista Contabilidade & Financas*, 28(75), 407-424.
- Brigham, Eugena F., dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, F. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon.
- Gujarati, Damodar & Porter, Dawn C. 2012. *Basic Econometrics Buku 1 & 2*. Penerjemah: Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, and David F. Scott, Jr. 2005. *Financial Management, Principles and Applications*, 10th edition, USA: Prentice Hall.
- Kerlinger, Fred. 1993. *Foundation of Behavior Research*, 3th edition. Penerjemah: L.R. Simatupang. Yogyakarta: UGM.
- Kovermann, J. H. 2018. *The tax avoidance, tax risk and the cost of debt in a bank-dominated economy*. *Managerial Auditing Journal*, 33 (8), 683-699.
- Magnanelli, B. S. & Izzo, M. F. 2016. *Corporate social performance and cost of debt the relationship*. *Social Responsibility Journal*, 13(2), 250-265.

Mamduh, M Hanafi. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Marcelliana, Elsa. 2014. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Masri, Indah dan Dwi Martani. 2012. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Universitas Indonesia, Depok.

Purba, R., Syafi, & Haryono. 2018. *Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang dan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2013-2015*. Jurnal Ekonomi, 4(2), 272-287.

Purwanti, N. 2014. *Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pasca perubahan tarif pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 3(2), 113-128.

Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan dengan EViews*. Yogyakarta: ANDI.

Santosa, J. E. & Kurniawan, H. 2016. *Analisis pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei selama periode 2010-2014*. Jurnal Modus, 28(2), 139-154.

Sholichah, W. A. 2015. *Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4 (10), 1-10.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan (Edisi kelima)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi – Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Trisnawati, E. & Nasser, E. M. 2017. *The effects of tax avoidance on the cost of debt a moderating role of institutional ownership*. International Journal of Economics Perspectives, 11(3), 465-476.

www.idx.co.id